



Hak dan Kewajiban Warga Negara dalam Pandangan Mahasiswa di Universitas Negeri Medan

Bartolomeus Simanjorang¹, Lennai Situmorang², Naulita Panggabean³, Jamaludin⁴
^{1,2,3} Universitas Negeri Medan, Indonesia

Corresponding Author : ✉ bartolomeus350@gmail.com

ABSTRACT

Every human being must understand his existence as the most noble creature created by God, whose rights as a human being must be fulfilled, for example freedom from oppression and slavery. Humans must also not forget their obligations. The research method used is a qualitative research method with a descriptive approach. Where the researcher took several respondents to give a questionnaire containing questions about rights and obligations. The aim of this research is to see the extent to which Medan State University students understand the rights and obligations of citizens. Rights and obligations must continue to go hand in hand and remain balanced in the life of the nation and state in order to create a safe, prosperous, safe and prosperous society.

Kata Kunci

Rights, Obligations, Students, State, Citizens

PENDAHULUAN

Berbicara tentang HAM (Hak Asasi Manusia) pastilah berbicara mengenai berbagai dimensi kehidupan. Manusia adalah makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa sudah sedari dulu diberikan karunia dan anugrah-Nya sehingga barangsiapa yang melanggar hak asasi seseorang dia secara tidak langsung melawan dan tidak menghormati ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, yang sepatutnya harus dihormati dan dijunjung tinggi. Setiap manusia haruslah memahami eksistensinya sebagai makhluk ciptaan Tuhan yang paling mulia yang setiap haknya haruslah terpenuhi seperti misalnya hak untuk hidup dan merdeka tanpa adanya penindasan dan perbudakan. Manusia juga tidak boleh lupa akan kewajiban sebagai pribadi yang juga diberikan beban dan tanggung jawab yang harus dipikul dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan secara penuh keikhlasan untuk mencapai hasil yang lebih baik.

(El Muhtaj, 2005) Sebagai insan cendekiawan, yaitu mahasiswa-mahasiswi juga haruslah mengetahui dan memahami apa yang menjadi hak dan apa yang menjadi kewajibannya baik sebagai mahasiswa dan sebagai warga negara yang baik dan cerdas agar kehidupan para mahasiswa tidak menjadi salah arah dan hilang kendali dalam menjalankan peran di tengah-tengah masyarakat. Hak dan kewajiban telah menjadi pedoman hidup dasar yang termaktub dalam

peraturan dan konstitusi secara mendasar. Hak merupakan ketetapan yang dimiliki setiap orang untuk memilih dan menerima serta melakukan sesuatu, yang mana menurutnya itu benar dan baik yang tidak dapat ditentukan dan dipaksakan oleh seseorang dan juga tidak bertentangan dengan hukum yang mengikat (Marchelina Sukma et al., 2022).

Seperti halnya mata uang logam, yang mempunyai kedua sisi yang tidak dapat dipisahkan dan saling terkait begitu juga sebaliknya dengan hak dan kewajiban, yang tidak dapat dipisahkan oleh apapun karena kedua unsur ini adalah satu kesatuan yang tidak mungkin dicabut kalau semisalnya dicabut dan dilanggar maka konsekuensinya akan muncul pertentangan dan pergolakan yang akan menyebabkan negara ini menjadi *chaos* dan kacau balau. Bahwa setiap warga negara memiliki hak dan kewajiban dalam memiliki jaminan hidup yang layak, keamanan serta kenyamanan dalam hidup berbangsa dan bernegara. Tapi realitanya masih begitu banyak warga negara yang belum mendapatkan penghidupan yang layak, keamanan dan kenyamanan sebagai warga negara. Salah satu penyebab terjadinya hal tersebut dikarenakan banyak para pemangku kepentingan yang tidak mementingkan kepentingan rakyat melainkan kepentingan pribadi para pejabat dalam pemerintahan. Banyak pejabat pemerintah yang sibuk mendahulukan hak-haknya dibandingkan dalam melaksanakan kewajibannya. Apabila keadaannya seperti ini dibiarkan terjadi, maka hak-hak daripada warga negara akan dianggap hilang dan ini tidak boleh dibiarkan begitu saja terjadi (Hasibuan & Sitepu, 2023).

Haruslah banyak upaya yang dilakukan untuk menyeimbangkan antara hak dan kewajiban, salah satu hal sederhana yaitu dengan cara menempatkan diri kita sendiri. Sebagai warga negara yang baik sudah barang tentu kita tahu hak dan kewajibannya. Orang-orang dalam pemerintahan dan sekaliber Presiden pun juga harus tahu dan memahami hak dan kewajibannya. Yang kesemuanya itu sudah termaktub dalam peraturan-peraturan dan hukum-hukum yang berlaku baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis. Dan jika semua warga negara dan bahkan pemimpin negara beserta orang-orang dalam pemerintahan juga mengetahui dan melaksanakan hak dan kewajiban yang sebagaimana mestinya maka kehidupan dalam sebuah negara dapatlah dikatakan sejahtera dan aman sentosa (Rahmandani & Samsuri, 2019).

Sebagai mahasiswa haruslah dapat diandalkan sebagai *agent of change* dalam hal menyuarkan hak dan kewajibannya kepada pemerintah yang berdaulat. Sebagaimana juga yang diamanatkan dalam UUD NRI Tahun 1945 Pasal 28, yang menyatakan bahwa hak-hak warga negara diatur di dalamnya. Akan tetapi, sebagai mahasiswa kita juga bisa berperan sebagai figur yang dapat dicontoh dan ditiru oleh masyarakat dalam hal menjalankan kewajibannya.

METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian, peneliti melakukan penelitian dengan menyebarkan angket atau kuisioner sebagai alat untuk mewawancari beberapa

mahasiswa yang di dalamnya berisikan beberapa pertanyaan yang mau ditanyakan kepada mahasiswa sebagai subjek penelitian kami. Menurut Ba'idah, (2008) metode penelitian adalah sebuah langkah-langkah dalam mendapatkan ilmu pengetahuan yang bersifat ilmiah dan dapat dibuktikan kebenarannya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pemahaman tentang hak dan kewajiban ini tentunya sangat penting untuk hidup di negara yang sejahtera, nyaman, dan aman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara pandang mahasiswa Universitas Negeri Medan terhadap hak dan kewajiban, serta apa saja hak dan kewajiban negara dan warga negara, serta sejauh mana pemahaman mahasiswa mengenai hak dan kewajiban negara dan warga negara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Hak Dan Kewajiban Warga Negara

Menurut Kansil (2005) hak adalah yang melekat pada setiap individu sebagai manusia. Hak-hak ini meliputi hak untuk hidup, kebebasan berpendapat, kebebasan berekspresi, kebebasan beragama, hak atas pendidikan, hak atas perlindungan hukum, dan hak-hak lainnya yang diakui oleh hukum dan norma-norma internasional. Hak-hak ini bertujuan untuk melindungi martabat dan kebebasan individu serta memastikan kesejahteraan dan keadilan dalam masyarakat. Menurut Prof. Dr. Notonegoro dalam (Yunita Septi, 2021) hak merupakan kuasa untuk dapat menerima ataupun melakukan sesuatu hal yang semestinya didapatkan atau diterima oleh pihak tertentu dan tidak dapat diambil oleh pihak lain maupun juga pada prinsipnya agar dapat dituntut secara paksa olehnya.

Dari berbagai pandangan para mahasiswa mengenai hak dan kewajiban warga negara, yaitu menurut pandangan Dipo Piswatama mahasiswa Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Universitas Negeri Medan 2022 menjelaskan bahwa hak adalah klaim atau kekuasaan yang sah yang dimiliki oleh individu atau kelompok individu untuk melakukan atau memiliki sesuatu. Hak-hak, baik sebagai mahasiswa maupun sebagai warga negara, mengacu pada hak-hak yang diberikan kepada individu sesuai dengan hukum dan prinsip-prinsip moral dalam masyarakat. Hak-hak ini bertujuan untuk melindungi kebebasan, keadilan, dan martabat individu, serta memastikan bahwa individu memiliki akses yang setara dan adil terhadap berbagai aspek kehidupan mereka. Sedangkan menurut pandangan mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Negeri Medan 2020 yang bernama Ardenata Aritonang beliau menyebutkan hak adalah timbal balik dari kewajiban yang dimana

sebagai mahasiswa mempunyai kebebasan hak dalam mendapatkan ilmu, berorganisasi, ikut pemilihan dalam negara, berpendapat, dan lain sebagainya. Hak harus disesuaikan dengan kewajiban. Dan pandangan dari saudara Fatimah Az-Zahra dari prodi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Universitas Negeri Medan 2022 menjelaskan hak itu adalah hal yang harus dimiliki setiap manusia yang di bawa dari lahir dan merupakan pemberian dari Tuhan.

Kewajiban adalah tanggung jawab atau tugas yang harus dilakukan oleh seseorang sesuai dengan hukum, peraturan, atau norma yang berlaku. Kewajiban dapat bersifat moral, sosial, atau hukum. Dalam konteks hukum, kewajiban dapat merujuk pada kewajiban yang diatur dalam peraturan-undangan, seperti membayar pajak, mematuhi peraturan lalu lintas, atau menjalankan kontrak (Ramadiansyah et al., 2014). Kewajiban juga dapat berkaitan dengan tanggung jawab sosial, seperti membantu sesama, menjaga lingkungan, atau berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat. Penting untuk mematuhi kewajiban-kewajiban ini agar terciptanya tatanan sosial yang adil dan harmonis.

Menurut pandangan para mahasiswa mengenai kewajiban, seperti yang dijelaskan oleh saudara Lisa Caroline Pakpahan dari prodi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Universitas Negeri Medan 2022, kewajiban ialah sesuatu yang "wajib" kita laksanakan/lakukan sebelum mendapatkan hak kita. Sedangkan menurut saudara Dipo Piswatama prodi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Universitas Negeri Medan 2022, menjelaskan bahwa kewajiban adalah tanggung jawab atau tugas yang harus dilakukan oleh individu atau kelompok individu sesuai dengan hukum, norma sosial, atau peraturan tertentu. Kewajiban, baik sebagai mahasiswa maupun sebagai warga negara, mengacu pada tanggung jawab yang harus diemban oleh individu dalam masyarakat. Kewajiban ini adalah komitmen untuk mematuhi peraturan, norma, dan tugas tertentu yang diharapkan dari mereka untuk menjaga keseimbangan, keadilan, dan kesejahteraan masyarakat.

Dalam konteks hak, mahasiswa seringkali mengadvokasi hak-hak mereka sebagai individu, seperti hak atas pendidikan berkualitas, kebebasan berpendapat, kebebasan berekspresi, dan hak untuk berorganisasi. Mahasiswa juga seringkali berperan dalam memperjuangkan hak-hak sosial dan politik yang lebih luas dalam masyarakat Budiarjo (2007). Sementara itu, dalam konteks kewajiban, mahasiswa diharapkan untuk menjalankan tanggung jawab akademik mereka dengan serius, seperti menghadiri kuliah, menyelesaikan tugas, dan berpartisipasi dalam kegiatan akademik. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan untuk menghormati aturan dan norma yang berlaku di lingkungan

kampus dan masyarakat, serta berkontribusi dalam kegiatan sosial dan kemasyarakatan.

Hak dan Kewajiban Negara

Bukan hanya individu atau setiap warga negara saja yang memiliki hak dan kewajiban, tetapi negara atau pemerintah juga mempunyai hak dan kewajiban yang berkaitan dengan kemaslahtan hidup warga negara di suatu negara. Pemahaman mengenai betapa pentingnya hak dan kewajiban suatu negara supaya pemerintahan yang dijalankan dapat berjalan dengan baik, aman dan mensejahterakan rakyatnya.

Adapun hak dari Negara menurut beberapa pandangan mahasiswa, yaitu sebagai berikut;

- a) Hak untuk mendapatkan kebebasan dari perbudakan
- b) Hak untuk mendapatkan pengakuan dari negara lain
- c) Hak negara untuk mengambil tanah yang terlantar
- d) Hak untuk membuat peraturan yang nantinya akan dipatuhi oleh warga negaranya.

Sedangkan kewajiban dari Negara menurut beberapa pandangan mahasiswa, yaitu sebagai berikut;

- a) Kewajiban untuk memberikan kehidupan yang layak bagi rakyatnya
- b) Kewajiban untuk memberikan rasa aman dan nyaman bagi rakyatnya
- c) Kewajiban memberikan tempat bebas untuk mengeluarkan berbagai pendapat kepada rakyatnya
- d) Kewajiban untuk memberikan akses pendidikan bagi seluruh rakyat atau warga negara.

Dari jawaban responden, terdapat begitu banyak hak dan kewajiban dari negara, ini menandakan bukan warga negara saja yang memiliki hak dan kewajibannya, tetapi juga negara sebagai penghimpun dari seluruh rakyat.

Hubungan Hak Dan Kewajiban

Hak dan kewajiban saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Hak-hak individu seringkali diimbangi dengan kewajiban yang harus dipenuhi. Misalnya, hak atas kebebasan berekspresi juga diiringi dengan kewajiban untuk tidak menyalahgunakan kebebasan tersebut dengan menyebarkan kebencian atau melakukan fitnah (Haifarashin et al., 2021). Begitu pula, hak atas pendidikan juga berarti memiliki kewajiban untuk belajar dengan sungguh-sungguh dan menghormati hak pendidikan orang lain. Hubungan yang seimbang antara hak dan kewajiban penting untuk menjaga keseimbangan dan keadilan dalam masyarakat. Pandangan mahasiswa terhadap hak dan kewajiban dapat bervariasi tergantung pada konteks dan perspektif individu. Namun, secara umum, mahasiswa seringkali memiliki

pemahaman yang mendukung pentingnya hak dan kewajiban yang saling terkait.

KESIMPULAN

Setiap manusia merupakan ciptaan manusia Tuhan Yang Maha Esa sehingga manusia diberikan anugerah dan kebijaksanaan dalam hal, baik itu hak maupun kewajiban. Hak warga negara merupakan sesuatu hal yang didapatkan dari negara atau wilayah yang ia tempati yang memiliki sistem pemerintahan dan hukum. Sedangkan kewajiban adalah sesuatu hal yang merupakan tanggung jawab yang harus dijalankan sebagai warga negara. Hak dan kewajiban merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari namanya peraturan yang mengikat, semua hal yang mengenai tentang hak dan kewajiban warga negara Indonesia terdapat di dalam UUD NRI Tahun 1945. Sebagai mahasiswa sekaligus warga negara, kita harus mampu menyeimbangkan antara hak dan kewajiban, karena mahasiswa adalah *agent of change* yang mampu merubah pandangan masyarakat pentingnya menyeimbangkan antara hak dan kewajiban agar terciptanya masyarakat yang rukun dan damai.

DAFTAR PUSTAKA

- Ba'idah, A. (2008). dalam Penelitian Pendidikan Bahasa. 信阳师范学院, 1(1), 305. <http://e-journal.usd.ac.id/index.php/LLT%0Ahttp://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/11345/10753%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.758%0Awww.iosrjournals.org>
- Budiarjo, M. (2007). *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- El Muhtaj, M. (2005). *HAK ASASI MANUSIA dalam KONSTITUSI INDONESIA Dari UUD 1945 Sampai dengan Perubahan UUD 1945 Tahun 2002* (Edisi Kedu). Kencana.
- Haifarashin, R., Furnamasari, Y. F., & Dewi, D. A. (2021). Pemahaman Siswa Tentang Kewajiban dan Hak Warga Negara. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7261–7265.
- Hasibuan, A., & Sitepu, M. S. (2023). Efektivitas Modul Pembelajaran Berbasis Islami Materi Hak dan Kewajiban terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDS Muhammadiyah 32 Medan. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 105–114. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i1.322>

- Kansil. (2005). *Pendidikan kewarganegaraan di perguruan tinggi: berdasarkan keputusan Dirjen Pendidikan Tinggi No. 38/DIKTI/Kep./2002*. Pradnya Paramita.
- Marchelina Sukma, O., Armisyah Esra, A., Fitri Santika, M., Andrea Br Bukit, O., & Yunita, S. (2022). Perspektif Mahasiswa Mengenai Kewajiban dan Hak Negara dan Warga Negara. *COMSERVA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(8), 1444-1450. <https://doi.org/10.59141/comserva.v2i8.487>
- Rahmandani, F., & Samsuri, S. (2019). Hak Dan Kewajiban Sebagai Dasar Nilai Intrinsik Warga Negara Dalam Membentuk Masyarakat Sipil. *Fikri : Jurnal Kajian Agama, Sosial Dan Budaya*, 4(1), 113-128. <https://doi.org/10.25217/jf.v4i1.426>
- Ramadiansyah, D., Sudjana, N., & Dwiatmanto. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Memenuhi Kewajiban Membayar Pajak (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Singosari). *Jurnal E-Perpajakan*, 1(1), 1-7.
- Yunita Septi, D. A. D. (2021). Urgensi Pemenuhan Hak dan Kewajiban Warga Negara Dalam Pelaksanaannya Berdasarkan Undang-Undang. *Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 1(12), 1-8.